

**PERAN GURU DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING* PADA
SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BALERANTE
KECAMATAN KEMALANG KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar



Disusun oleh :

AULIA NISA ULFA SOFA RIYANTI

1915100060

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARA KLATEN
2023**

**PERAN GURU DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING* PADA
SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BALERANTE
KECAMATAN KEMALANG KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjanan Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar



Disusun oleh :

AULIA NISA ULFA SOFA RIYANTI

1915100060

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARA KLATEN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN GURU DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING* PADA
SISWA KELAS III SD NEGERI 1 BALERANTE KECAMATAN
KEMALANG KABUPATEN KALTEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Diajukan Oleh
AULIA NISA ULFA SOFA RIYANTI
1915100060

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma

Tanggal:

Pembimbing



Drs. Jajang Susatya, M.Si.
NIP. 196112091991031001

Pembimbing II



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Mengetahui
Kaprosdi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

HALAMAN PENGESAHAN

PERANAN GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 2 SD N 1 JURANG JERO KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Diajukan oleh
BRILIAN ALDI PRADANA
NIM. 1915100012

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal: 25 Juli 2023

Ketua



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd
NIK. 690 516 367

Penguji I



Nela Rofisan, S.Pd., M.Pd
NIK. 690 526 369

Penguji II



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd
NIK. 690 516 368

Disahkan Oleh,

Dean Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Nisa Ulfa Sofa Riyanti
NIM : 1915100060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah/skripsi/tesis*)
Judul : Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* pada Siswa Kelas III
Sekolah Dasar Negeri 1 Balerante Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten
Tahun Pelajaran 2022/2023

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya ilmiah/skripsi/tesis*) ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya ilmiah/skripsi/tesis*) ini.

Klaten, 22 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



(Aulia Nisa Ulfa Sofa Riyanti)

PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan karya ini,
Bapak dan Ibu tercinta
Adik kandungku tersayang
dan keluarga Trah Ripto Mihardjo**

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”. – Ridwan Kamil

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”. – QS. Al-Insyirah : 5-6

**PERAN GURU DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING* PADA
SISWA KELAS III SD NEGERI 1 BALERANTE KECAMATAN
KEMALANG KABUPATEN KLATEN**

**AULIA NISA ULFA SOFA RIYANTI
NIM. 1915100060
Ulfansr03@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk *bullying* dan peran guru untuk mengatasi perilaku *bullying* di SD Negeri 1 Balerante.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru wali kelas III, 1 pelaku, 1 Korban, dan 2 informan. Teknik pengumpulan data menggunakan : observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan : bahwa bentuk *bullying* yang terjadi di SD Negeri 1 Balerante adalah *bullying* verbal. Faktor dari pelaku melakukan perilaku *bullying* terhadap korban adalah teman sebaya di lingkungannya. Peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Balerante yaitu guru sebagai pembimbing korektor, guru sebagi pengelola kelas dan guru sebagai pembimbing untuk peserta didik. Faktor penghambat untuk menangani kasus *bullying* adalah masih adanya orang tua yang kurang perhatian terhadap siswa mereka sibuk dengan pekerjaanya sampai lupa untuk memberika perhatian kepada anak, dan faktor lingkungan tempat tinggal siswa. Untuk faktor pendukung dalam mengatasi perilaku *bullying* di SD Negeri 1 Balerante adalah adanya dukungan dari rekan kerja untuk saling membantu mengatasi perilaku tersebut agar pelaku tidak membuat ulah lagi.

Kata kunci : Perilaku bullying, peran guru dalam mengatasi perilaku bullying

**THE OF THE TEACHER IN OVERCOMING *BULLYING* BEHAVIOR IN
CLASS III STUDENTS OF ROLE SD NEGERI 1 BALERANTE SUB-
DISTRICT KEMALANG, KLATEN DISTRICT**

AULIA NISA ULFA SOFA RIYANTI
NIM. 1915100060
Ulfansr03@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the form of *bullying* and the role of teachers to overcome *bullying* behavior in SD Negeri 1 Balerante.

This study used a type of descriptive qualitative research with the research subjects of homeroom teacher III, 1 perpetrator, 1 victim, and 2 informants. Data collection techniques use: observation, interviews and documentation.

The results showed: that the form of *bullying* that occurred at SD Negeri 1 Balerante was verbal *bullying*. Factors of perpetrators *bullying* behavior towards victims are peers in their environment. The role of teachers in overcoming *bullying* behavior in grade III students of SD Negeri 1 Balerante is he teacher as a corrector guide, the teacher as a class manager and the teacher as a guide for students. The inhibiting factor for handling *bullying* cases is that there are still parents who lack attention to their students, they are busy with their work to the point of forgetting to pay attention to children, and environmental factors where students live. For a supporting factor in overcoming *bullying* behavior at SD Negeri 1 Balerante is the support from colleagues to help each other overcome the behavior so that the perpetrators do not throw tantrums again.

Keywords: Bullying behavior, the role of teachers in overcoming bullying behavior

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena beliau lah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang ALLAH SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan proposal ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini, namun karena kebesaran ALLAH SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahatan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak Drs. H. Jajang Susatya, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian proposal ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
5. Ibu Ummu Han Almasitoh, S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian, dan memberikan masukan yang sanga berharga.

6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD dan tenaga pendidikan Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
7. Bapak Sri Widodo, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Balerante yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
8. Seluruh pihak yang tidak penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 04 September 2023

Aulia Nisa Ulfa Sofa Riyanti

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Guru Sekolah Dasar	8
B. Perilaku <i>Bullying</i>	15

C. Upaya Menangani Bullying.....	23
D. Penelitian yang Relevan.....	25
E. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Data dan Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Uji Keabsahan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Data Subjek.....	36
B. Fakta Temuan Peneliti	36
C. Hasil Penelitian	41
D. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Balerante Tahun Pelajaran 2022/2023	38
Tabel 2. Data Siswa SD Negeri 1 Balerante Tahun Pelajaran 2022/2023	38
Tabel 3. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Balerante	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 2. Komponen Dalam Analisis Data (Model Interaktif).....	34
Gambar 3. SD Negeri 1 Balerante.....	36
Gambar 4. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Balerante	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Perizinan Penelitian.....	65
Lampiran 2. Surat Validasi	66
Lampiran 3. Surat Perizinan Selesai	67
Lampiran 4. Kisi-Kisi Observasi.....	68
Lampiran 5. Kisi-Kisi Wawancara Guru Wali Kelas III.....	69
Lampiran 6. Kisi-kisi Wawancara Siswa (Korban Bullying)	70
Lampiran 7. Kisi-Kisi Wawancara Siswa (Pelaku Bullying).....	71
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Guru	72
Lampiran 9. Pedoman Wawancara Siswa (Korban Bullying)	73
Lampiran 10. Pedoman Wawancara Siswa (Pelaku Bullying)	74
Lampiran 11. Pedoman Wawancara Informasi 1 (Teman Kelas III).....	75
Lampiran 12. Pedoman Wawancara Informasi 2 (Teman Kelas III)	76
Lampiran 13. Dokumentasi.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi sepanjang hayat hidupnya. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat berkembang dan mempunyai wawasan yang luas untuk mencapai tujuan cita-citanya. Dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, kreatif, berilmu, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis.

Definisi Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sitem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peserta didik merupakan bagian dari makhluk sosial yang artinya tanpa bantuan orang lain peserta didik juga tidak bisa mengembangkan kemampuannya, karena anak yang lahir dengan segala kelemahan sangat membutuhkan bantuan orang lain untuk mencapai taraf manusia yang normal.

Peserta didik mempunyai hak untuk menerima pendidikan, selain itu juga mempunyai hak anti diskriminasi atau kekerasan terhadap anak.

Pendidikan merupakan lingkungan yang menjadi tempat terlibatnya individu yang sering berinteraksi. Dalam interaksi antar individu ini baik antara guru dengan para siswa maupun antar siswa dengan siswa lainnya, terjadi proses dan peristiwa psikologis. Peristiwa dan proses psikologis ini sangat perlu untuk dipahami dan dijadikan landasan oleh para guru dalam memperlakukan para siswa secara tepat.

Menurut Pratisto terdapat 3 unsur tenaga yang dimiliki sistem pendidikan di sekolah dasar yaitu : tenaga pengajar, tenaga pembimbing, dan tenaga administrasi. Menurut Abdurahman salah satu tugas guru di sekolah dasar yaitu sebagai konselor, artinya guru mampu memberikan nasihat kepada peserta didik yang memiliki masalah belajar dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari bimbingan di sekolah sangat beragam, salah satunya adalah memberikan layanan kepada siswa yang memiliki perilaku menyimpang yang menjadi masalah saat ini *bullying*.

Salah satu komponen pendidikan yang paling penting dan utama yaitu guru. Guru sebagai ujung tombak dalam sistem pendidikan nasional. Guru bertugas utama sebagai mendidik, membimbing, mengajar, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar, dan pendidikan sekolah menengah.

Pada dasarnya, kegiatan pembelajaran proses pendidikan yang memberikan kesempatan pada peserta didik yang digunakan mengembangkan potensi yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada dirinya. Tujuan tersebut dapat tercapai jika dalam pelaksanaannya pemerintah bersama insan pendidikan saling mendukung agar dapat menanamkan nilai-nilai

perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa dan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Menurut hasil observasi yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Balerante peneliti menemukan sebuah kasus yang terjadi di sekolah tersebut. Peneliti menemukan siswa kelas III yang mengalami tindakan *bullying* oleh teman kelasnya. Dalam kasus ini korban mendapatkan perilaku *bullying* pelaku suka mengolok-olok, memanggil dengan nama sebutan, berkata kotor, dan suka merendahkan fisik si korban (mata kero)".

Dampak dari tindakan *bullying* sangat besar terutama untuk anak didik di lingkungan sekolah, yang seharusnya di sekolah mendapatkan teman sebaya yang ramah, baik dan perhatian tetapi kenyataannya tidak. Dampak yang dirasakan korban rendahnya rasa percaya diri, merasa kesepian di sekolah karena tidak mempunyai teman di kelas, dan sering menangis saat proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

Peran guru di sekolah dasar adalah membantu siswa untuk mencapai kesiapan dari segi akademik atau non akademik, pribadi dan sosial untuk membantu peserta didik menjalani masa-masa sekolah, mengajarkan belajar dengan baik, berinteraksi dengan sebaya dengan baik dan benar, serta guru memiliki peranan sebagai membimbing dan menasehati peserta didik termasuk didalamnya yaitu peserta didik yang melakukan tindakan *bullying*.

Strategi yang dapat dilakukan guru untuk mengurangi tindakan *bullying* yaitu dengan meningkatkan rasa kepedulian terhadap peserta didik terhadap korban *bullying*, apabila peserta didik merasakan mendapatkan rasa kepedulian yang tinggi

maka akan merasa aman dan nyaman selama di sekolah. Rasa peduli merupakan bagian karakter yang positif yang harus ditanamkan dan ditingkatkan terhadap peserta didik sehingga tumbuh rasa kesadaran bahwa tindakan *bullying* adalah tindakan tercela.

Selain itu orang tua juga diharapkan mempunyai pengetahuan tentang permasalahan *bullying*, sekolah juga hendaknya mensosialisasikan peran guru dalam permasalahan *bullying*, sehingga siswa menjadi tahu kemana arah mereka harus pergi dan bercerita mengenai masalah *bullying* yang dihadapinya. Dalam kehidupan nyata peserta didik tidak dapat hidup sendiri mereka selalu membutuhkan bantuan orang lain ataupun dorongan.

Dunia pendidikan seharusnya bukan menjadi wadah kekerasan terhadap anak, tetapi menjadikan wadah untuk anak-anak nyaman dan aman saat belajar seperti tertulis pada Undang-Undang No 35 Tahun 2014 revisi Undang-Undang Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak yang menyebutkan “bahwa anak berhak mendapatkan perlindungan dari tindakan kekerasan dan diskriminasi. Anak-anak yang mendapat perlakuan kekerasan berhak mendapatkan perlindungan khusus, selain itu masyarakat juga ikut serta dalam perlindungan ini”.

Beberapa tahun terakhir, fenomena *school bullying* atau *bullying* mulai mendapat perhatian peneliti, pendidik, organisasi perlindungan, dan tokoh masyarakat. Pelopornya adalah Profesor Olweus dari Universit of Bergen yang sejak 1970-an di *Skandinavia* mulai memikirkan secara serius tentang fenomena *bullying* disekolah. Maraknya *bullying* pada anak-anak saat ini mulai terjadi. tidak hanya terjadi pada anak usia remaja. Saat ini usia Sekolah Dasar (SD) sudah

mengenal *bullying*. Perilaku *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah akan memberikan dampak tidak ada rasa aman dan nyaman saat di sekolah selain itu korban juga merasa takut dan terintimidasi, rendah diri, sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar, tidak bergerak untuk bersosialisasi dengan lingkungannya, kehilangan rasa percaya diri bahkan bisa menyakiti dirinya sendiri Menurut Sejiwa (Dalam Susanti dkk 2018)

Faktor penyebab *bullying* juga bermacam-macam seperti keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekolah. di sekolah berdampak negatif pada siswa yang menjadi korban bahkan banyak kasus perundungan di sekolah yang mengakibatkan meninggal dunia. Oleh karena itu, *bullying* di sekolah merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian.

Berdasarkan pertimbangan dan kondisi yang terjadi maka peneliti memiliki inisiatif dan memiliki keinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Balerante Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan serta observasi yang telah dilakukan maka permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Ditemukan kasus *bullying* pada siswa kelas bawah di SD Negeri 1 Balerante
2. Fenomena *bullying* yang terjadi masih belum kompleks
3. Diperlukan penanganan dari guru dalam menghadapi kasus *bullying*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah bentuk *bullying* yang terjadi dan bagaimana cara guru dalam menangani kasus *bullying* pada siswa kelas III

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan penulis ialah :

1. Bagaimana peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada peserta didik kelas III di SD Negeri Balerante Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten.
2. Bagaimana bentuk perilaku *bullying* pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Balerante Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan di kelas ini dilakukan karena memiliki tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengatasi dampak *bullying* pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Balerante Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui bentuk *bullying* pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Balerante Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Secara teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi di pemikiran dalam merumuskan pendidikan yang lebih baik, khususnya bagi almamater dan dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan pendidikan

2. Secara praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan penanganan *bullying* pada siswa kelas III dan dapat membentuk meningkatkan pembinaan profesional dan supervisi kepada guru secara lebih efektif dan efisien.

- b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dari ilmu yang didapat selama ini berada dibangku kuliah terhadap realita yang terjadi dalam lingkungan sekolah yang nantinya dapat berguna untuk meningkatkan stratgei untuk menangani anak yang terkena dampak *bullying*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya mengenai peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa kelas III, maka pada bab V ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku *bullying* merupakan perilaku bersifat negatif yang dilakukan seseorang dapat merugikan orang lain serta membuat orang itu menderita atau sakit hati.
2. Bentuk *bullying* yang terjadi di SD Negeri 1 Balerante
 - a. Mengejek korban

Mengejek adalah *bullying* yang sering dilakukan. Perlakuan mengejek korban dengan berbagai macam sehingga melukai perasaan korban

- b. Berkata kotor terhadap korban

Berkata kotor yang dimaksud yaitu perkataan yang tidak sepatutnya diucapkan, namun karena pelaku kesal dengan korban, sehingga perkataan tersebut selalu keluar dari mulut pelaku.

- c. Memanggil nama dengan plesetan

Pelaku *bullying* kerap kali memanggil korban dengan sebutan nama yang tidak sesuai dengan nama yang ia miliki. Pelaku selalu menganggap bahwa nama plesetan itu hanyalah hal biasa dalam wujud pertemanan.

3. Faktor perilaku *bullying* terhadap korban

Faktor perilaku *bullying* di pengaruhi beberapa faktor seperti faktor keluarga, faktor teman sebaya, dan berbagai faktor lainnya. Salah satu faktor faktor pelaku melakukan *bullying* terhadap korban yaitu faktor teman sebaya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. Faktor pelaku menjadi perilaku *bullying* karena faktor teman sebaya, pelaku sering bergaul dengan teman yang suka berkelompok dan berkata kasar.

4. Peran guru dalam penanganan kasus *bullying* yang terjadi di kelas III SD Negeri

1 Balerante :

a. Peran guru sebagai korektor

Peran guru sebagai korektor yaitu guru mampu membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kedua nilai ini dimiliki oleh peserta didik. Terutama pada pelaku *bullying*, guru harus bisa membedakan termasuk ke nilai baik atau buruk. Korektor tidak hanya dilakukan dilingkungan sekolah tetapi di luar sekolah juga. Karena guru tidak tahu pengaruh baik atau buruk apa saja aktivitas anak didik jika sudah bermain di luar lingkungan sekolah.karena itu guru harus dibantu orang tua siswa supaya kasus *bullying* terhadap siswa bisa di kendalikan,guru harus memberikan arahan kepada orangtua agar kasus *bullying* bisa di minimalisir dan tidak lagi terjadi kepada siswa karena buruknya dampak *bullying* di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

b. Peran guru sebagai pengelola kelas

Guru dalam mengelola kelas berperan penting untuk dapat mencegah *Bullying* karena dengan keadaan kelas yang baik maka tidak akan timbul unsur-unsur awal dari *Bullying*.

Peran guru sebagai pengelola kelas yaitu guru mampu mengkondisikan suasana kelas agar tidak terjadi keributan yang dilakukan oleh siswanya, seperti tindakan *bullying* di saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

c. Peran guru sebagai pembimbing

Peran guru kelas sebagai pembimbing yaitu guru mampu memberikan nasehat pada pelaku *bullying* di kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Balerante bahwasannya perbuatan mengejek, mengambil barang itu perbuatan tercela yang tidak pantas dilakukan bagi pelajar. Pelaku juga harus berpikir kembali dari tindakan tersebut, bagaimana jika pelaku diposisi korban pasti akan paham bagaimana rasanya jika dibully.

5. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menangani kasus *bullying* di SD Negeri 1 Balerante :

- a. Faktor pendukung : Dari pihak sekolah mendukung, bahkan saat saya tidak disekolah rekan kerja saya membantu mengatasi pelaku saat membuat ulah lagi terhadap korban. saat saya di sekolah pun mereka masih membantu mengatasi kasus *bullying* yang terjadi. kita melakukan berbagai upaya untuk mencegah supaya tidak ada lagi kasus *bullying* yang akan mengganggu kenyamanan siswa saat belajar.

b. Faktor penghambat antara lain :

1) Masih adanya orang tua yang kurang perhatian terhadap siswa

Latar belakang dan karakter orang tua di SD Negeri 1 Balerante berbeda-beda. Orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaannya cenderung memberikan perhatian yang kurang ke siswa. Orang tua didaerah sana rata-rata untuk pekerjaan sebagai tambang pasir yang bekerja dari pagi sampai sore, bahkan ada yang tengah malam baru pulang kerumah. Sehingga anak mereka kurang mendapatkan perhatian dari orang tua.

2) Lingkungan tempat tinggal

Lingkunga tempat tinggal siswa yang sangat mempengaruhi pembentukan karakter siswa terutama pada masa anak-anak. Mereka masih cenderung meniru perilaku yang sering dilihat terutama disekitar tempat tinnggal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Sesuai dengan anjuran kepala sekolah SD Negeri 1 Balerante kepada guru kelas untuk lebih memahami setiap karakteristik peserta didiknya sehingga diharapkan bagi pihak guru agar meningkatkan kualitas diri terkait pemahaman terkait *bullying* dengan membaca buku-buku terkait *bullying* dan cara mengatasinya.

2. Bagi Anak

Bagi subjek penelitian khususnya untuk anak yang suka membully bergaulah dengan teman yang mempunyai sifat, watak dan karakter yang bernilai positif dan hindari pergaulan yang dapat merusak karaktermu. dan jagalah hubungan pertemanan karena suatu saat kalian akan selalu saling membutuhkan. Untuk korban *bullying* jangan sampai bullyan yang dilontarkan ke anda mempengaruhi kepribadian anda dan jangan lupa untuk saling memaafkan satu sama lain.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya penulis menyarankan agar lebih mendalami permasalahan-permasalahan dalam perilaku , dan menggali informasi lebih luas lagi peran guru untuk mengatasi perilaku . Diharapkan peneliti ini dapat menjadi pertimbangan peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Ibrahim, M. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Chakrawati, F. 2015. *Siapa Takut?*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Danin, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Daradjat, Zakiah dkk. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174.
- Dewi, Annisa Anita. 2017. *Guru Mata Tombak Pendidikan*. Tasikmalaya: CV Jejak
- Dewi, P. Y. A. 2020. Perilaku School Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 39-48.
- Ismail, T. (2019, April). Pentingnya Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa Di Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 1).
- Isman, H. M. 2019. Fenomena *Bullying* Antar Siswa. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 25-29.
- Lestari, S., Yusmansyah, Y., & Mayasari, S. 2018. Bentuk dan Faktor Penyebab Perilaku *Bullying*. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 6(2).
- Muspita, A., Nurhasanah, N., & Martunis, M. 2017. Analisis faktor-faktor penyebab perilaku *bullying* pada siswa SD Negeri Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 2(1).
- Nugrahani, F., & Hum, M. 2014. Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Purwanta, E. 2021. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696-1705.
- Putri, H. N., & Nauli, F. A. (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku bullying pada remaja* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Uno, Nina Lamatenggo. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Akasara

Widayanti, C. G., & Siswati, S. 2009. Fenomena di Sekolah Dasar Negeri di Semarang: sebuah studi deskriptif. *Junal Psikologi Undip*.

Wiyani . (2012). *Save Our Children From School* . Yogyakarta: ArRuzz Media

Yestiani, D. K., & Zahwa, N. 2020. Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *FONDATIA*, 4(1), 41-47.

Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan *Bullying*. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2).

Zein, M. (2016). Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274-285.